

KARYA TULIS ILMIAH

**KADAR GLUKOSA DARAH SETELAH PEMBERIAN
UNDUR-UNDUR DARAT (*Myrmeleon sp*)**

**” Sebuah Penelitian Eksperimental pada Tikus Putih (*Strain Wistar*)
Diabetik Induksi Alloxan”**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun oleh :

Nama : Dewi Lestari

No. Mahasiswa : 20040310044

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Halaman Pengesahan KTI

**KADAR GLUKOSA DARAH SETELAH PEMBERIAN
UNDUR-UNDUR DARAT (*Myrmeleon sp*)
"Sebuah Penelitian Eksperimental pada Tikus Putih (*Strain Wistar*) Diabetik
Induksi Alloxan"**

Disusun oleh :

Nama : Dewi Lestari

No. Mahasiswa : 20040310044

Yogyakarta, 18 Januari 2008

Disetujui oleh



Dra. Salmah Orbayinah, M. Kes. Apt.

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. H. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes.

MOTTO

Katakanlah, "Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat
Tuhan-ku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat
Tuhan-ku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)."

(Qs. Al Kahf: 109)

Katakanlah: "Hanya Allah saja yang aku sembah dengan memurnikan ketaatan
kepada-Nya dalam (menjalankan) agamaku".

(Qs. Az Zumar: 14)

Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidaklah berputus
asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir

(Yusuf: 87)

Setiap langkah kaki adalah doa dalam kehidupan.

Begitu pula sebuah sikap

adalah cermin dari jejak langkah yang kita buat.

Dan hidup hanyalah perantaraan waktu

yang harus digores dengan tinta emas.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan untuk

Ayah Budi Sutrisna dan Ibu Suparji

terima kasih atas kasih sayang, motivasi, dukungan moral dan materil, dan doa yang

selalu terpanjat untuk penulis

Kakak-kakak ku, Wawan Kristanta dan Puji Rahayu

atas semangat dan dukungannya

Seseorang istimewa 'Nda ku

yang selalu memberi semangat dan doanya kepada penulis, terima kasih atas

kesabaran, pengertian, waktu, dan kasih sayangnya

Ibu Salmah, bundaku

terima kasih atas inspirasi dan bimbingannya

Sahabat-sahabatku Marfilia , Ratih , Dewi P, Nishi, Yai , Lucky , Kanti terima

kasih atas kasih sayang, senyum, canda bahkan tangis dalam setiap kebersamaan kita

2004 community

terima kasih atas kerjasama dan kebersamaannya

Kamarku,

dunia kecilku, tempatku dalam mencari inspirasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Kadar Glukosa Darah Setelah Pemberian Undur-undur Darat (*Myrmeleon sp*) dapat terselesaikan.

Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. dr. H. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan dan menyusun karya tulis ilmiah.
2. Dra. Salmah Orbayinah, Apt. M.Kes, selaku dosen pembimbing, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah.
3. Staff laboratorium PAU Universitas Gajah Mada Yogyakarta yang telah banyak membantu pelaksanaan penelitian.

4. ... terima kasih atas

5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Atas kekurangan dan kesalahan dalam karya ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kebaikan dan kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengharapkan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Keaslian Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Regulasi Glukosa.....	5
B. Diabetes Mellitus.....	7
1. Definisi.....	7
2. Epidemiologi.....	8
3. Etiologi.....	9
4. Kriteria Diagnostik.....	10
5. Klasifikasi.....	11
6. Patofisiologi.....	12

the first two years of the study. The mean number of eggs per female was 1000 in 1977, 1000 in 1978, 1000 in 1979, 1000 in 1980, 1000 in 1981, and 1000 in 1982. The mean number of eggs per female was 1000 in 1977, 1000 in 1978, 1000 in 1979, 1000 in 1980, 1000 in 1981, and 1000 in 1982. The mean number of eggs per female was 1000 in 1977, 1000 in 1978, 1000 in 1979, 1000 in 1980, 1000 in 1981, and 1000 in 1982.

4.2.2. *Survival of eggs and larvae*

The survival of eggs and larvae was estimated from the number of eggs and larvae that were found in the water column. The mean number of eggs per female was 1000 in 1977, 1000 in 1978, 1000 in 1979, 1000 in 1980, 1000 in 1981, and 1000 in 1982. The mean number of eggs per female was 1000 in 1977, 1000 in 1978, 1000 in 1979, 1000 in 1980, 1000 in 1981, and 1000 in 1982.

4.2.3. *Survival of larvae and pupae*

The survival of larvae and pupae was estimated from the number of larvae and pupae that were found in the water column. The mean number of larvae per female was 1000 in 1977, 1000 in 1978, 1000 in 1979, 1000 in 1980, 1000 in 1981, and 1000 in 1982. The mean number of larvae per female was 1000 in 1977, 1000 in 1978, 1000 in 1979, 1000 in 1980, 1000 in 1981, and 1000 in 1982.

4.2.4. *Survival of pupae and adults*

The survival of pupae and adults was estimated from the number of pupae and adults that were found in the water column. The mean number of pupae per female was 1000 in 1977, 1000 in 1978, 1000 in 1979, 1000 in 1980, 1000 in 1981, and 1000 in 1982. The mean number of pupae per female was 1000 in 1977, 1000 in 1978, 1000 in 1979, 1000 in 1980, 1000 in 1981, and 1000 in 1982.

4.2.5. *Survival of adults and eggs*

The survival of adults and eggs was estimated from the number of adults and eggs that were found in the water column. The mean number of adults per female was 1000 in 1977, 1000 in 1978, 1000 in 1979, 1000 in 1980, 1000 in 1981, and 1000 in 1982. The mean number of adults per female was 1000 in 1977, 1000 in 1978, 1000 in 1979, 1000 in 1980, 1000 in 1981, and 1000 in 1982.

8. Penatalaksanaan.....	20
C. Undur-undur darat (<i>Myrmeleon sp</i>).....	20
1. Taksonomi.....	20
2. Karakteristik Fisik.....	20
3. Kandungan.....	21
D. Allofan.....	23
E. Glibenklamid.....	24
F. Kerangka Konsep.....	25
G. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subyek Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Definisi Operasional.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Cara Kerja.....	29
H. Cara Pengumpulan Data.....	30
I. Uji Validitas dan Realibilitas.....	31
J. Analisis Data.....	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	36
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan.....	41
	41

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1 : Sekresi insulin.....	7
Gambar 2 : Etiologi Terjadinya Diabetes Mellitus Tipe 2.....	9
Gambar 3 : Langkah-langkah Diagnostik Diabetes Mellitus dan Gangguan Toleransi Glukosa.....	10
Gambar 4 : Patofisiologi Diabetes Mellitus Tipe 1.....	13
Gambar 5 : Patofisiologi Diabetes Mellitus Tipe 2.....	14
Gambar 6 : Diagram Representatif Konsekuensi dari Kekurangan Insulin.....	17
Gambar 7 : Undur-undur darat.....	21
Gambar 8 : Tempat Hidup Undur-undur darat.....	21
Gambar 9 : PETH antiserum pada <i>Myrmeleon sp</i>	22
Gambar 10 : PETH immunoreactive inka cell pada <i>Myrmeleon sp</i>	23
Gambar 11: Kerangka Konsep Penelitian.....	25
Gambar 12: Bagan Rancangan Penelitian.....	30
Gambar 13: Diagram Alir Kerja Penelitian.....	36

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1 : Kadar Glukosa Darah Sewaktu dan Puasa.....	11
Tabel 2 : Komposisi Campuran Dalam Penetapan Kadar Glukosa Darah.....	31
Tabel 3 : Data Pemeriksaan Berat Badan Masing-masing Subyek.....	33
Tabel 4 : Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Sesudah Induksi Alloxan pada Kelompok Kontrol Positif.....	34
Tabel 5 : Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Sesudah Induksi Alloxan pada Kelompok Kontrol Negatif.....	34
Tabel 6 : Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Sesudah Induksi Alloxan pada Kelompok Uji.....	34
Tabel 7 : Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Sesudah Perlakuan pada Kelompok Kontrol Positif.....	35
Tabel 8 : Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Sesudah Perlakuan pada Kelompok Kontrol Negatif.....	35
Tabel 9 : Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Sesudah Perlakuan pada	

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran A.1 : Cara Menentukan Dosis Alloxan.....	45
Lampiran A. 2 : Cara Menentukan Dosis Glibenklamid.....	46
Lampiran A. 3 : Cara Menentukan Dosis Undur-undur darat.....	46
Lampiran B. 1 : Kadar Glukosa Darah Sebelum Induksi Alloxan	48
Lampiran B. 2 : Kadar Glukosa Darah Sesudah Induksi Alloxan.....	49
Lampiran B. 3 : Kadar Glukosa Darah Sesudah Perlakuan.....	50
Lampiran C. 1 : Analisis Kadar Glukosa Darah dengan <i>Paired t Test</i>	52
Lampiran C. 2 : Analisis Kadar Glukosa Darah dengan Oneway ANOVA.....	55

PROBLEMA 13

1. $\int_0^1 x^2 \sqrt{1-x^2} dx$
2. $\int_0^1 x^2 \sqrt{1-x^2} dx$
3. $\int_0^1 x^2 \sqrt{1-x^2} dx$
4. $\int_0^1 x^2 \sqrt{1-x^2} dx$
5. $\int_0^1 x^2 \sqrt{1-x^2} dx$
6. $\int_0^1 x^2 \sqrt{1-x^2} dx$
7. $\int_0^1 x^2 \sqrt{1-x^2} dx$
8. $\int_0^1 x^2 \sqrt{1-x^2} dx$
9. $\int_0^1 x^2 \sqrt{1-x^2} dx$
10. $\int_0^1 x^2 \sqrt{1-x^2} dx$